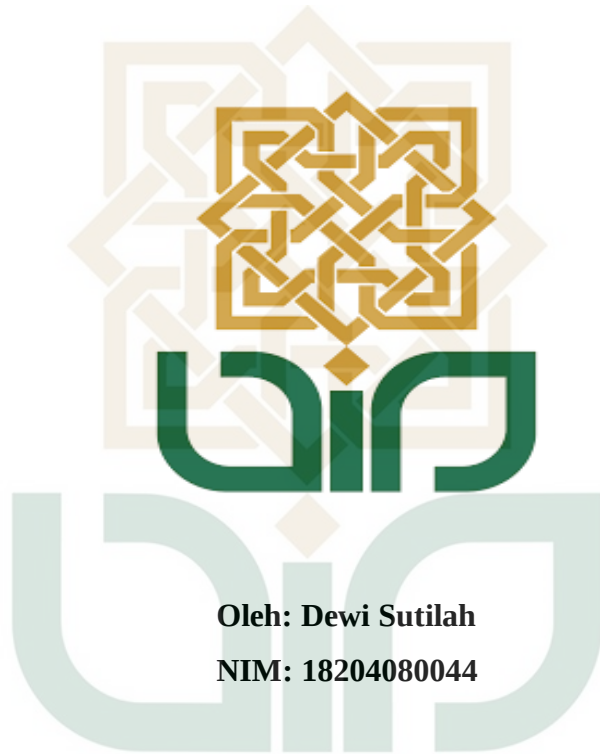


**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MENYELESAIKAN
SOAL MATEMATIKA MATERI PECAHAN SENILAI PADA SISWA
KELAS IVA SDIT UKHUWAH ISLAMIAH
YOGYAKARTA**



Oleh: Dewi Sutilah

NIM: 18204080044

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Sutilah
NIM : 18204080044
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Agustus 2021

Saya yang menyatakan



Dewi Sutilah, S.Pd.
NIM.18204080044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Sutilah
NIM : 18204080044
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan tesis saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 25 Agustus 2021

Saya yang menyatakan



Dewi Sutilah, S.Pd.
NIM.18204080044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Sutilah
NIM : 18204080044
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa saya menerima resiko apapun yang berkaitan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, jika di kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan keadaan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Agustus 2021



Dewi Sutilah, S.Pd.
NIM. 18204080044

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1596/Un.02/DT/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL
MATEMATIKA MATERI PECAHAN SENILAI PADA SISWA KELAS IVA SDIT
UKHUWAH ISLAMIYAH YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEWI SUTILAH, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 18204080044
Telah diujikan pada : Senin, 30 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

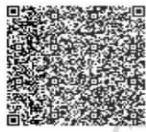
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 612ffa60ec4bf

Ketua Sidang

Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 612de5d07e85a

Penguji I

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 61264d55f39d0

Penguji II

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 614159d881612

Yogyakarta, 30 Agustus 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Tesis berjudul : ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM
MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA MATERI PECAHAN
SENILAI PADA SISWA KELAS IVA SDIT UKHUWAH
ISLAMIAH YOGYAKARTA

Nama : Dewi Sutilah, S.Pd.

NIM : 18204080044

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Pembimbing/Ketua : Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd.

Penguji I : Dr. Mohammad Agung Rokhimawan, M.Pd.

Penguji II : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Agustus 2021

Waktu : 08.00s/d 09.00 WIB

Hasil/Nilai : 95/A

IPK : 3,86

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA MATERI PECAHAN SENILAI PADA SISWA KELAS IVA SDIT UKHUWAH ISLAMIYAH YOGYAKARTA**

Yang dituliskan oleh :

Nama : Dewi Sutilah
NIM : 18204080044
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 27 Agustus 2021

Pembimbing



Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd.
NIP. 19710205 199903 2 008

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”.

(Al-Mujadilah:11)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada :

Almamater tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dewi Sutilah. NIM 18204080044. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Pecahan Senilai Pada Siswa Kelas IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta.* Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal matematika, kesulitan siswa dan solusi dalam menyelesaikan soal matematika materi pecahan senilai pada siswa kelas IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitik. Penelitian ini dilakukan pada kelas IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, tes, dan dokumentasi. Sebelum dilakukan tes, peneliti melakukan validitas soal, untuk mengetahui tingkat kevalidan soal yang akan digunakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika materi pecahan senilai, sebagai berikut: a) motivasi belajar yang kurang, b) kurangnya kesiapan belajar, c) siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran, d) kemampuan mengingat siswa. 2. Analisis kesulitan dan solusi siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi pecahan senilai, sebagai berikut: a) kelemahan dalam menghitung, b) kesulitan dalam mentransfer pengetahuan, c) pemahaman bahasa matematika yang kurang, d) kesulitan dalam persepsi visual, untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut maka diperlukan solusi, yakni: (a) setiap hari ketika mulai pembelajaran guru hendaknya mengingatkan tentang materi perhitungan, yang meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, (b) mewujudkan suasana pembelajaran yang sesuai dengan materi dan menyenangkan, (c) sebagai guru sebaiknya menggunakan strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi untuk mempermudah siswa menguasai materi tersebut, (d) mengadakan jam pelajaran khusus untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar, (e) mengadakan komunikasi yang baik dengan orang tua siswa, untuk mengontrol belajar siswa ketika berada di lingkungan keluarga (rumah).

Kata Kunci: Faktor, Kesulitan Belajar Siswa, Menyelesaikan Soal, Pecahan Senilai, Solusi

ABSTRACT

Dewi Sutilah. NIM 18204080044. *Analysis of Students' Difficulty in Solving Math Problems in Value Fractions for Grade IVA Students at SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta.* Thesis of the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI). Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Masters Program at Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2021.

This study was conducted to determine the factors that cause students' difficulties in solving math problems, students' difficulties and solutions in solving math problems with fractions worth in grade IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta. This research is a type of field research. The approach in this study uses a descriptive analytical qualitative approach. This research was conducted in class IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta. Data collection techniques were carried out by interview, test, and documentation methods. Before the test, the researcher conducted the validity of the questions, to determine the level of validity of the questions to be used.

The results of this study indicate that: 1. The factors that cause students difficulty in solving math problems with equivalent fractions are as follows: a) lack of motivation to learn, b) lack of readiness to learn, c) students lack of concentration in learning, d) the ability to remember students. 2. Analysis of students' difficulties and solutions in solving math problems with equivalent fractions, as follows: a) weakness in counting, b) difficulty in transferring knowledge, c) poor understanding of mathematical language, d) difficulty in visual perception, for To overcome these difficulties, solutions are needed, namely: (a) every day when starting learning the teacher should remind about the calculation material, which includes addition, subtraction, multiplication, and division, (b) creating a learning atmosphere that is in accordance with the material and fun, (c) as a teacher, it is better to use strategies and learning media that are in accordance with the material to make it easier for students to master the material, (d) hold special lesson hours for students who have learning difficulties, (e) hold good communication with parents of students, to control student learning when in the family environment (home).

Keywords: Factors, Student Learn Difficulty, Solving Problems, Fractions of Value, Solution.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dikembangkan	Tidak dikembangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	śa'	s'	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengantitik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	Esdan ye
ص	Şad	Ş	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	za'	Ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas

غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين عدة	Ditulis Ditulis	Muta'aqqidīn 'iddah
----------------	--------------------	------------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	Hibbah Jizyah
-------------	--------------------	------------------

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya) Bila diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakaṭulfiṭri
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

اَ	Kasrah	Ditulis	I
اِ	fathah	Ditulis	a
اُ	dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā jāhiliyah
fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	ā yas'a
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī karīm
dammah + wawumati فروض	Ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai bainakum
fathah + wawumati قول	Ditulis	Au Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisah dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدْتُ لَنْ	Ditulis	u'iddat
شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandag Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'añ
القياس	Ditulis	al-Qiyaś

2. Bila diikuti Hurif Syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

ذو الفروض	Ditulis	awīal-furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض	Ditulis	ḡawīal-furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadiran Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* karena berkat karunia-Nya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. *Ṣalawat* dan salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi *Muḥammad Ṣalla Allāh 'alaihi wa sallam* yang telah menjadi teladan serta pendidik terbaik bagi sekalian umat manusia. Setelah melalui proses panjang, penulis telah menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Pecahan Senilai Pada Siswa Kelas IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta”.

Terselesaikannya tesis, penulis menyadari bahwa tugas penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan do'a, finansial, motivasi, dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan *jazākumullāh khairan kaṣīran* kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana telah menerima serta mengesahkan tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).
3. Dr. Hj. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta

dosen pembimbing tesis yang telah mengarahkan serta menyetujui judul tesis yang penulis teliti.

4. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
5. Ibu Dr. Istiningsih M.Pd. selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan selama menjalani studi
6. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta kearifan kepada penulis.
7. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah hingga penyusunan tesis selesai.
8. Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta Bapak M. Mahrus Ali, S.Pd.I. telah memperkenankan peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Wali kelas IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta Ibu Suprih Andayani, S.Pd. yang telah memperkenankan peneliti untuk melakukan penelitian di Kelas IVA dan diwawancara.
10. Segenap Guru dan Karyawan SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta yang telah mencurahkan ilmu serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

11. Siswa-siswi kelas IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta atas ketersediannya menjadi responden dalam penelitian ini.
12. Orang tuaku tercinta, Ayahanda Ade Sutrisna dan Ibunda Usnaliah yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan dalam segala hal.
13. Kakakku dan adikku tersayang, Ani Maryani, Wilson, dan Indra Lesmana Saputra yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa.
14. Keluarga besarku dari kakek Alm. Bohim dan kakek Alm. Darmika yang selalu mendukung dan memberikan doa terbaiknya serta kasih sayangnya yang tak pernah pudar.
15. Teruntuk tim pengajar TPA AL-FADLILLAH Yogyakarta atas ilmunya dan kebersamaannya selama menjadi pengajar TPA serta doa dan dukungannya, khususnya Ibu Yuli Fitrianingsih.
16. Keluarga baruku khususnya Bapak Heru Kartono dan Ibu Sri Widati sekaligus sebagai orangtua selama di Jogja yang banyak memberikan motivasi dan arahan serta perhatiannya.
17. Seluruh teman Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga angkatan 2018-2019 khususnya Kelas A2 PGMI yang selalu bersama dan saling memberikan dukungan serta semangat.
18. Teruntuk mbakku Fitria dan Nur Jelita yang tiada henti memberikan semangat, motivasi dan doa dalam mendukung penulis menyelesaikan tesis.
19. Sahabat terbaikku dari Palembang Indah Pratiwi yang selalu memberikan dukungan dan doa serta kebersamaan selama ini.

20. Teman-teman terbaikku Bundo Eni Septiani, Lisa Wardiyana, Nurul Nur Hidayati, Eka Widya Ningrum, Septika Laily Anti, Indah Hari Utami, dan Tri Wahyu Riatuljannah. Serta adik-adikku nan shalihah Ruhamauliyah Meiliyati dan Lili yang selalu bersama disaat-saat terakhir selama di Yogyakarta.

21. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh penulis, yang turut membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Dengan doa segenap hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan sebaik-baiknya balasan. *Āmīn yā Rabbal ‘ālamīn*. Penulis juga menghanturkan mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT jualah, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-nya. Semoga tesis ini meberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 27 Agustus 2021

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dewi Sutilah
NIM. 18204080044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	13
F. Uji Keabsahan Data	23
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II LANDASAN TEORI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA	
MATERI PECAHAN SENILAI	28

A. Pengertian Kesulitan Belajar	28
B. Pengertian Matematika	30
C. Pembelajaran Matematika di Sekolah	32
D. Tujuan Pembelajaran Matematika	37
E. Ruang Lingkup Matematika	38
F. Tahapan dalam Belajar Matematika	42
G. Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Matematika	43
H. Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah	48
I. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar	50
J. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	53
K. Materi Pembelajaran Pecahan Senilai	56
BAB III GAMBARAN UMUM SDIT UKHUWAH ISLAMIAH	58
A. Sejarah Pendirian SDIT Ukhuwah Islamiyah	58
B. Identitas SDIT Ukhuwah Islamiyah	60
C. Struktur Kurikulum SDIT Ukhuwah Islamiyah	61
D. Visi, Misi dan Nilai SDIT Ukhuwah Islamiyah	62
E. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT Ukhuwah Islamiyah	64
F. Struktur Organisasi SDIT Ukhuwah Islamiyah	68
G. Sarana dan Prasarana SDIT Ukhuwah Islamiyah	70
BAB IV KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL	
MATEMATIKA MATERI PECAHAN SENILAI	71
A. Deskripsi Hasil Data	72
B. Analisis Data	88
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN – LAMPIRAN	103
RIWAYAT HIDUP	132

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Kesukaran Soal	22
Tabel 1.2 Nilai Daya Pembeda	23
Tabel 2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Senilai Kelas IV SDIT Ukhuwah Islamiyah	55
Tabel 3.1 Identitas SDIT Ukhuwah Islamiyah	60
Tabel 3.2 Struktur Kurikulum SDIT Ukhuwah Islamiyah	61
Tabel 3.3 Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT Ukhuwah Islamiyah	65
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana SDIT Ukhuwah Islamiyah	70
Tabel 4.1 Presentase Siswa yang Melakukan Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Materi Pecahan Senilai Kelas IVA	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Pembelajaran Daring Matematika Materi Pecahan Senilai via <i>google meet</i>	74
Gambar 4.2. Kesalahan dalam Konsep (<i>Naufa</i>)	81
Gambar 4.3. Jawaban Benar Siswa Kelas IVA	82
Gambar 4.4. Kesalahan dalam Konsep dan Kurang Teliti dalam Mengerjakan (<i>Aden</i>)	83
Gambar 4.5. Jawaban Benar Siswa Kelas IVA	83
Gambar 4.6. Kesalahan dalam Konsep (<i>Syifa</i>)	84
Gambar 4.7. Kesalahan dalam Menganalisis Soal (<i>Rafa</i>)	85
Gambar 4.8. Kurang Teliti dalam Mengerjakan (<i>Lala</i>)	85
Gambar 4.9. Kesalahan dalam Menganalisis soal dan Kesalahan dalam Perhitungan (<i>Rafa</i>)	87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan matematika memiliki peranan penting karena matematika merupakan ilmu luas yang terdapat dalam segala aspek kehidupan. Melalui pendidikan matematika siswa diharapkan dapat menjadi manusia yang dapat berpikir secara logis, teliti, cermat, kritis, kreatif, inovatif, imajinatif, serta pekerja keras, dengan beberapa harapan tersebut pendidikan matematika menjadi aspek pendidikan yang amat penting demi ketercapaian kemajuan pendidikan di Indonesia.¹

Matematika sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Matematika dapat mengembangkan kemampuan mengukur, menghitung, dan menggunakan rumus matematika kaitannya dengan permasalahan kehidupan sehari-hari.²

Data hasil penelitian TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*) tahun 2011 menyimpulkan bahwa kemampuan matematika siswa Indonesia berada pada tingkat bawah, yakni pada urutan ke

¹Untari, *Diagnosis kesulitan belajar pokok bahasan pecahan pada siswa kelas V sekolah dasar*, dalam *Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi*, Vol. 3, Nomor 01, (2013), hal. 1-8.

²Supriyanto, *Penerapan Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI B Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Keliling dan Luas Lingkaran di SDN Tanggul Wetan 02 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, Pancaran*, (2014), hal. 165 - 167.

38 dari 42 negara peserta survey. Kemudian penelitian PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*) tahun 2011 juga menyebutkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam memahami berbagai jenis bacaan masih dalam posisi dibawah rata-rata (500), karena siswa Indonesia masih pada skor 428.³

Kegagalan dan keberhasilan belajar matematika tergantung kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar, diantaranya seberapa besar sikap dan minat peserta didik terhadap pelajaran tersebut. Di samping itu kondisi peserta didik sangat mempengaruhi, misalnya kondisi psikologisnya, seperti perhatian, pengamatan dan juga berpengaruh terhadap kegiatan belajar seseorang.⁴

Ketercapaian pendidikan matematika dapat dilihat dari siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas belajar matematika, siswa mampu menerapkan tujuan pendidikan matematika dalam kehidupan sehari-hari, mengaplikasikannya, menjadikan matematika bagian penting dalam kehidupan siswa. Matematika sebagai dasar ilmu pengetahuan merupakan pondasi dari berbagai ilmu dan dunia kerja. Tujuan pembelajaran matematika dalam kurikulum adalah :

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.

³Muhammad Ainu Syifa, *Analisis Faktor Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Mata Pelajaran matematika*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hal. 4.

⁴ Herman Hudoyo, *Mengajar Belajar Matematika*, (Jakarta: DepDikBud, 1988), hal. 6.

2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat , melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan mensirkan solusi yang diperoleh.
4. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.
5. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.⁵

Kesulitan dalam mempelajari matematika itu biasa terjadi, seorang anak yang pandai hitung menghitung atau pandai dalam pelajaran matematika akan mengalami suatu kesulitan apalagi dengan anak yang sama sekali tidak ada minat untuk belajar matematika. Dalam hal ini kesulitan siswa hendaknya harus diatasi atau diminimalisir sejak dini.

Kegagalan dan keberhasilan belajar matematika tergantung kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar, diantaranya seberapa besar sikap dan minat peserta didik terhadap pelajaran tersebut. Di samping itu kondisi psikologinya seperti perhatian, pengamatan dan juga berpengaruh terhadap kegiatan belajar seseorang.⁶

⁵Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Dep-diknas. 2006), hal. 148.

⁶Herman Hudoyo, *Mengajar Belajar Matematika*, (Jakarta: DepDikBud, 1988), hal. 6.

Dengan demikian pembelajaran matematika tidak hanya bertujuan supaya siswa mampu melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian, tetapi siswa mampu menggunakan matematika dalam pemecahan masalah.⁷ Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika. Penyebab terjadinya hal tersebut yaitu kurangnya motivasi belajar matematika, metode dan media yang monoton dan tidak bervariasi, baik dari diri siswa maupun faktor guru itu sendiri. Pengaruh yang ditimbulkan terutama pada rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.⁸

Tujuan diajarkannya matematika di sekolah dasar yaitu supaya siswa mampu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari.⁹

Materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang dibahas dalam pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran matematika serangkaian kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Tujuan

⁷Nur Aida Fitriyanti, *Problematisasi Proses Pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Muhammadiyah Dumeling Brebes pada Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016*, dalam skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Islam Walisongo, (2016), hal. 23-24.

⁸ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta 2009), hal. 57.

⁹ Permendiknas RI nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.

umum pembelajaran matematika di Sekolah Dasar yaitu agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika.¹⁰

Hasil wawancara dengan wali kelas IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta, bahwa masih sebagian siswa yang ditemukan mengalami kesulitan-kesulitan pada proses pembelajaran via *google meet* khususnya materi pecahan senilai. Dikatakan lambat dalam memahami materi pecahan senilai, padahal guru sudah berulang kali menjelaskan kepada siswa, bahkan siswa selalu mengeluh dan cenderung malas mengerjakan apabila diberikan tes atau soal yang harus diselesaikan. Sehingga perlu adanya tindakan dalam hal ini. Salah satunya dengan memberikan tugas tambahan atau kuis untuk memacu anak-anak dalam memahami materi pecahan senilai tersebut. Serta mengembangkan kreatifitas guru dalam menyampaikan materi dan perlunya pendampingan dari peran orangtua ketika di rumah. Sedangkan Guru Kelas menentukan nilai KKM adalah 75. Dalam ketentuan KKM tersebut, masih ada sebagian siswa yang belum mencapai nilai KKM. Maka terlihat bahwa siswa masih kurang memahami materi dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika melalui penelitian yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam

¹⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 37.

menyelesaikan Soal Matematika Materi Pecahan Senilai Pada Siswa Kelas IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan dalam penelitian di rumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja faktor kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi pecahan senilai pada siswa kelas IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana analisis kesulitan dan solusi siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi pecahan senilai pada siswa kelas IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini diarahkan untuk menganalisis:

1. Faktor kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi pecahan senilai pada siswa kelas IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta.
2. Kesulitan dan solusi siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi pecahan senilai pada siswa kelas IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Pada sebuah penelitian diperlukan dukungan hasil penelitian yang telah ada sebelumnya dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian mengenai analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi pecahan senilai pada siswa kelas IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilaksanakan Geri Syahril Sidik dan Agus Ahmad Wakih¹¹ untuk mengetahui kesulitan belajar matematika siswa khususnya materi operasi hitung bilangan bulat. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kesulitan matematika siswa sekolah dasar. Informasi tersebut kemudian akan digunakan sebagai bahan dalam membuat rancangan penyelesaian untuk mengurangi kesulitan yang dihadapi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Siswa dalam satu kelas diberikan lembar tugas untuk dikerjakan secara individu dengan menuliskan langkah-langkah kerja secara jelas. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesulitan belajar matematika siswa sekolah dasar pada operasi bilangan bulat adalah: 1) siswa kesulitan memahami maksud soal sehingga salah menerjemahkan ke kalimat matematika; 2) siswa kesulitan mengoperasikan bilangan yang memuat

¹¹Geri Syahril Sidik dan Agus Ahmad, *Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Pada Operasi Hitung Bilangan*, dalam *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, Nomor 1, Oktober (2019).

tanda negati; 3) 85% siswa kesulitan memahami makna sama dengan “=”; 4) siswa kesulitan melakukan operasi hitung pembagian dan 5) siswa kesulitan memahami makna lambang dan tanda kurung “()”.

Relevansi penelitian Geri Syahril Sidik dan Agus Ahmad Wakih dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji kesulitan belajar matematika. Adapun perbedaannya, penelitian saudara Geri Syahril Sidik dan Agus Ahmad Wakih merupakan kajian materi operasi hitung bilangan bulat sedangkan penelitian ini merupakan kajian materi pecahan senilai.

Kedua, Penelitian yang dilaksanakan Ni'mah Mulyaning¹² untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar matematika kelas IV di kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan subjek 25 siswa yang terindikasi kesulitan belajar matematika. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan hasil dari penelitian ini yaitu jenis kesulitan yang dialami oleh siswa yaitu kesulitan memahami konsep perbandingan pecahan, kesulitan dalam menghitung bilangan bulat, dan kesulitan memecahkan masalah pada soal cerita. Faktor yang

¹² Ni'mah Mulyaning, *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*, dalam skripsi, (2016).

menyebabkan kesulitan belajar siswa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

Relevansi penelitian saudara Ni'mah Mulyaning dengan penelitian ini yaitu sama-sama kesulitan belajar matematika kelas IV. Adapun perbedaannya, penelitian saudara Ni'mah Mulyaning merupakan kajian Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal sedangkan penelitian ini merupakan kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi pecahan senilai pada siswa kelas IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta.

Ketiga, Penelitian yang dilaksanakan Nurul Amallia dan Een Unaenah¹³ untuk mengetahui kesulitan belajar matematika dan faktor yang membuat siswa kesulitan belajar matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang kesulitan siswa dalam belajar matematika. Subjek penelitian ini adalah sepuluh siswa di kelas III SDN Kota Tangerang. Hasil penelitian ini menunjukkan kecendrungan kesulitan yang dialami siswa adalah kesulitan konsep, dimana siswa belum memahami sepenuhnya tentang konsep pecahan, siswa kesulitan menentukan bilangan pembilang maupun

¹³ Nurul Amallia dan Een Unaenah, *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar*, dalam *Attadib Journal Of Elementary Education*, Vol. 3, Nomor 2, Desember (2018).

penyebut, terbalik dalam penulisan nilai pecahan, dan sulit membedakan simbol lebih dari ' $>$ ' dan kurang dari ' $<$ '. Adapun faktor yang membuat siswa kesulitan belajar matematika adalah sikap dan minat siswa yang rendah, di mana siswa tidak menyukai pelajaran matematika yang membuat siswa menjadi tidak memperhatikan guru saat pelajaran matematika berlangsung sehingga siswa merasa tidak semangat saat pelajaran matematika.

Relevansi penelitian saudara Nurul Amallia dan Een Unaenah dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji kesulitan belajar matematika. Adapun perbedaannya, penelitian saudara Nurul Amallia dan Een Unaenah merupakan faktor yang membuat siswa kesulitan belajar matematika dengan subjek penelitian kelas III sedangkan penelitian ini merupakan analisis dan solusi siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi pecahan senilai pada siswa kelas IVA.

Keempat, Penelitian yang dilaksanakan La Eru Ugi, Djadir, dan Muhammad Darwis¹⁴ untuk mengidentifikasi dan menganalisis proses berpikir, mengetahui penyebab terjadinya kesalahan, dan mengetahui alternatif pemecahan yang baik untuk memperbaiki kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal operasi hitung campuran bilangan bulat di kelas IV SDN 1 Kotabengke Kota Baubau. Metode yang digunakan adalah

¹⁴La Eru Ugi, dkk, *Analisis Kesalahan Siswa Pada Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat dan Alternatif Pemecahanny*, dalam *Jurnal Daya Matematis*, Volume 4, Nomor 1, (2016).

metode kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini didahului proses reduksi data disusul dengan penyajian data dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses berfikir siswa yaitu pemilihan urutan pengerjaan soal operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian; (2) faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan yaitu tingkatan operasi hitung, mengoperasikan, dan langkah-langkah; dan (3) alternatif pemecahan yang dinilai baik yaitu kesalahan tingkatan operasi hitung adalah memberikan pemahaman bahwa tingkatan dalam proses mengoperasikan adalah menggunakan konsep himpunan yang anggotanya berbentuk manik-manik berupa bulatan setengah lingkaran, dan kesalahan langkah-langkah adalah memberikan pemahaman kepada siswa langkah-langkah pengerjaan soal yang baik.

Relevansi penelitian saudara La Eru Ugi, Djadir, dan Muhammad Darwis dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Adapun perbedaannya, penelitian saudara La Eru Ugi, Djadir, dan Muhammad Darwis merupakan kajian mengidentifikasi dan menganalisis proses berpikir, mengetahui penyebab terjadinya kesalahan, dan mengetahui alternatif pemecahan yang baik pada operasi hitung bilangan bulat kelas IV sedangkan penelitian ini merupakan analisis siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi pecahan senilai SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta.

Kelima, Penelitian yang dilaksanakan Yunita, Agung Hartoyo, Romal Ijuddin¹⁵ untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal materi operasi hitung pada bentuk aljabar di MTs Negeri 1 Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah 6 orang siswa kelas VIII F. Dari analisis data diketahui kesulitan dan faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa. Kesulitan tersebut meliputi kesulitan mengidentifikasi koefisien, kesulitan mengidentifikasi variabel, kesulitan mengidentifikasi suku sejenis, kesulitan melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada suku satu dengan suku dua, dan kesulitan melakukan sifat distributif perkalian pada penjumlahan. Faktor penyebab diantaranya tidak memahami konsep variabel, tidak memahami konsep suku sejenis, dan tidak mampu menerapkan konsep penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat.

Relevansi penelitian saudara Yunita, Agung Hartoyo, Romal Ijuddin dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal materi matematika. Adapun perbedaanya, penelitian saudara Yunita, Agung Hartoyo, Romal Ijuddin merupakan kajian menyelesaikan soal materi operasi hitung pada bentuk aljabar di MTs Negeri 1 Pontianak sedangkan penelitian ini menyelesaikan soal

¹⁵ Yunita, ddk, *Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Materi Opeasi Hitung pada Bentuk Aljabar di MTs*, dalam *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Volume 12, Nomor 7, (2015).

materi pecahan senilai pada siswa kelas IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif.¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan mengintreprestasikan objek sesuai dengan yang ada.¹⁷

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁸ Sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis mempunyai rencana kerja atau pedoman pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, yang terkait dengan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi pecahan senilai pada siswa kelas IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah, dimana

¹⁶Teguh Yunianto and Mohamad Agung Rokhimawan, *Analisis Kesesuaian Materi IPA dalam Buku Siswa Kelas IV Semester 1 SD/MI dengan Kurikulum 2013*, (Eduhumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru 13, No. 1, 31 January 2021), hal. 45.

¹⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 328.

¹⁸1Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 6.

yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, tes, dan dokumentasi.

2. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta yang beralamat Jln. Candi Sambisari, Kadirojo, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta e-mail: sdtui@gmail.com, www.sdituikalasan.sch.id, Telp.0274-497573. Alasan penulis memilih tempat di SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta khususnya kelas IVA, karena setiap siswa memiliki kesulitan belajar masing-masing terutama pada mata pelajaran matematika materi pecahan senilai.

Sedangkan objek pada penelitian ini adalah siswa-siswi pada kelas IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta, yang berjumlah 25 siswa-siswi terdiri dari 16 siswi perempuan dan 9 siswa laki-laki.

Selanjutnya objek penelitian ini adalah guru kelas IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta, wali kelas dipilih karena wali kelas berperan besar dalam pembelajaran di sekolah. Penulis melakukan wawancara dengan wali kelas kelas IVA untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi pecahan senilai.

3. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Meleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁹ Dalam penelitian ini data diperoleh dari dua sumber, yaitu:

a. Sumber primer

Sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama atau sumber asli (langsung dari informan).²⁰ Dalam penelitian ini sumber data primer adalah wali kelas dari kelas IVA dan siswa-siswi kelas IVA yang berjumlah 25 di SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta.

b. Sumber sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diambil dari sumber kedua atau bukan sumber aslinya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.²¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumentasi berupa arsip-arsip mengenai profil SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta.

¹⁹Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 157.

²⁰Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 212.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 286.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana satu sama lainnya saling melengkapi, metode tersebut antara lain:

a. Wawancara (*Interview*)

Metode *interview* atau wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*). *Interview* digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.²² Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi pecahan senilai kelas IV SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak yang terkait, yakni:

- a) Guru kelas IVA untuk mendapatkan informasi tentang kondisi siswa dan faktor kesulitan siswa juga langkah untuk siswa yang berkesulitan belajar matematika khususnya materi pecahan senilai.
- b) Siswa kelas IVA untuk memperoleh informasi tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi pecahan senilai.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, hal. 157

b. Tes

Istilah tes berasal dari bahasa Prancis, yaitu *testum*, yang berarti piring yang digunakan untuk memilih logam mulia dari benda-benda lain seperti batu, pasir, tanah, dan sebagainya. Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa untuk mengukur aspek perilaku siswa.²³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi pecahan senilai pada siswa kelas IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah.

Sedangkan uji validitas soal bentuk uraian materi pecahan senilai dilakukan pada siswa kelas IVB dengan berjumlah 27 siswa-siswi dari jumlah 10 butir soal menjadi 8 butir soal karena terdapat 2 butir soal tidak valid.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya.²⁴ Teknik

²³Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 117.

²⁴Wirawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 71-73.

ini digunakan untuk mengungkap data tentang keadaan sekolah dan dokumentasi yang terkait tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi pecahan senilai pada siswa kelas IV SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode data kualitatif yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip, wawancara catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk menemukan makna terhadap data-data tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya pada orang lain.²⁵

Dalam analisis data di lapangan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data yang dilakukan dalam periode tertentu, secara terus menerus untuk mendapatkan data yang dianggap kredibel.²⁶

Langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian Miles dan Huberman ini adalah sebagai berikut:

²⁵Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal.217.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 334.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²⁷

Data yang penulis pilih diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui metode wawancara, tes, dan dokumentasi. Seperti data hasil kesulitan siswa dalam menyelaikan soal matematika materi pecahan senilai pada siswa kelas IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah.

Sebelum instrumen tes digunakan dalam penelitian terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen. Tujuannya agar diperoleh instrumen yang baik, yaitu memenuhi kriteria valid, reliable, memiliki daya pembeda dan tingkat kesukaran yang sedang.

1) Analisis Validitas

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas instrumen tes yaitu rumus korelasi *product moment*, yaitu sebagai berikut:

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hal. 338.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi tiap *item*

N : Banyaknya subjek uji coba

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor *item*

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor *item* dan skor total

Setelah diperoleh nilai r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan hasil r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.²⁸

2) Analisis Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Tes hasil belajar dikatakan ajeg apabila hasil pengukuran saat ini menunjukkan kesamaan hasil pada saat yang berlainan waktunya terhadap siswa yang sama.

²⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 72.

Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini menggunakan rumus K-

R20, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

s^2 = varians total

k = banyaknya item soal

kriteris pengujian reliabilitas tes yaitu setelah didapat r_{11} tersebut, harga r_{11} dibandingkan dengan harga r *product moment* pada tabel dengan taraf signifikan 5%, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item yang diujicobakan reliabel.²⁹

3) Tingkat kesukaran soal

Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawabnya, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal.³⁰ Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, hal.372.

³⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil,.....*, hal. 135.

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar

JS = jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes.³¹

Dengan interpretasi tingkat kesukaran butir soalnya dapat digunakan tolak ukur sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tingkat Kesukaran Soal

Interval	Kriteria
$0,00 < P \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	Mudah

4) Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda item adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk mendapatkan (mendeskripsikan) antara yang berkemampuan tinggi (pandai) dengan yang berkemampuan rendah (bodoh). Rumus yang digunakan untuk menentukan daya beda yaitu:

³¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hal. 208-210.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya pembeda soal

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal
itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal
itu dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = proporsi kelompok atas menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi kelompok bawah menjawab benar.³²

Dengan klasifikasi daya pembeda sebagai berikut:

Tabel 1.2

Nilai Daya Pembeda

Interval	Kriteria
$D \leq 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < D \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	Baik
$0,70 < D \leq 1,00$	Sangat baik

³²Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hal. 211-214.

Semua butir soal yang mempunyai D negatif sebaiknya di buang saja. Sedangkan data hasil wawancara di lapangan dengan guru dan siswa-siswi kelas IVA.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Ketika selesai mereduksi data maka selanjutnya adalah melakukan display data atau menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif atau uraian singkat. Dari penyajian data tersebut, makadata terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.³³

Setelah reduksi data dilakukan maka selanjutnya melakukan penyajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan penelitian tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi pecahan senilai pada siswa kelas IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta. Hal ini dilakukan dalam rangka mendeskripsikan data untuk dipilah-pilah terkait data yang sekiranya diperlukan dalam penelitian berbentuk naratif, sehingga mempermudah dalam mendeskripsikan data.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kombinasi*, hal. 341.

3. Kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam analisi data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, disukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁴

Penulis dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mengumpulkan data dari wawancara, tes, dan dokumentasi terkait dengan kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi pecahan senilai pada siswa kelas IVA SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta yang telah direduksi kemudian didisplay datanya setelah itu ditarik kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Metode ini bertujuan untuk menyajikan fakta-fakta serta hubungan fenomena yang diteliti, untuk menguji kebenarannya.

F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi memperoleh tingkat kepercayaan data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data berupa triangulasi.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kombinasi*, hal. 345.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada beberapa sumber data yang sama namun dengan teknik yang berbeda.³⁵

Dalam kaitannya dengan pengujian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan.³⁶

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan tesis selanjutnya terdiri dari lima bab dan setiap bab disusun secara sistematis dengan memperhatikan hubungan anatar bab. Sistematika penulisan tesis dapat disusun sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, uji keabsahan data, dan sistematika penulisan.

³⁵Wirawan, *Metode Penelitian Sosial*, (Bnadung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 71-71.

³⁶ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualittaif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 82.

2. BAB II Landasan Teori Kesulitan Belajar Matematika Materi Pecahan Senilai

Bab ini berisi uraian mengenai alur pikiran dan pengembangan keilmuan dari topik-topik kajian yang berkaitan dengan penelitian kesulitan belajar matematika materi pecahan senilai.

3. BAB III Gambaran Umum SDIT Ukhuwah Islamiyah

Bab ini berisi pemaparan gambaran umum sekolah mengenai sejarah pendirian, identitas, struktur kurikulum, visi, misi, dan tujuan pendidikan, tenaga dan kependidikan, struktur organisasi, dan sarana dan prasarana.

4. BAB IV Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Pecahan Senilai

Bab ini berisi deskripsi hasil data dan analisis data dalam pembahasan terhadap hasil penelitian dan hal-hal yang dianalisis adalah kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi pecahan senilai.

5. BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan serta berisi saran guna keperluan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada masalah yang berkaitan dengan materi pecahan senilai kelas IV SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada masalah yang berkaitan dengan materi pecahan senilai meliputi:
 - a) Motivasi belajar siswa yang kurang;
 - b) Kurangnya kesiapan belajar siswa;
 - c) Siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran;
 - d) Kemampuan mengingat siswa.
2. Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada masalah yang berkaitan dengan materi pecahan senilai meliputi:
 - a) Kelemahan dalam menghitung;
 - b) Kesulitan dalam mentransfer pengetahuan;
 - c) Pemahaman bahasa matematika yang kurang;
 - d) Kesulitan dalam persepsi visual.

Untuk mengatasi kesulitan pada siswa tersebut, berdasarkan penelitian telah menemukan beberapa solusi untuk mengatasinya, yaitu sebagai berikut:

- a) Setiap hari ketika mulai pembelajaran wali kelas hendaknya mengingatkan tentang materi penjumlahan, perkalian, dan pembagian;
- b) Mewujudkan suasana pembelajaran yang sesuai dengan materi dan menyenangkan;
- c) Sebagai guru sebaiknya menggunakan strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi untuk mempermudah siswa menguasai materi tersebut;
- d) Mengadakan jam pelajaran khusus untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar;
- e) Mengadakan komunikasi yang baik dengan orangtua siswa, untuk mengontrol belajar siswa ketika berada di lingkungan keluarga (rumah).

B. Saran

1. Bagi Guru

Supaya pembelajaran berjalan dengan efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik diperlukan pendekatan khusus terhadap siswa seperti memberikan perhatian, arahan, dan motivasi, baik dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran, memberikan waktu tambahan untuk menjelaskan materi yang belum

dipahami oleh siswa agar materi yang disampaikan bisa saya pahami serta memberikan motivasi belajar kepada siswa.

2. Bagi Siswa

Perlu adanya usaha dan kemauan tinggi dalam mengikuti pelajaran matematika agar selalu memperhatikan proses pembelajaran matematika dengan baik dan serius. Dan adanya ketetapan untuk mengadakan pembelajaran secara fullday, agar potensi dan kemampuan siswa dapat terlihat maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Ariesandi Setyono 2007. *Mathemagics*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta 2009.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Dep-diknas. 2006), hal. 148.
- Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*,. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Eman Suherman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Emzir. 2010. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Fajar Shadiq. 2014. *Pembelajaran Matematika: Cara Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Geri Syahril Sidik dan Agus Ahmad. 2019. *Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Pada Operasi Hitung Bilangan*, dalam *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, Nomor 1, Oktober.
- Herman Hudoyo. 1988. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: DepDikBud.
- Khanifatul. 2003. *Pembelajaran Inovatif: Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- La Eru Ugi, dkk. 2016. *Analisis Kesalahan Siswa Pada Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat dan Alternatif Pemecahanny*, dalam *Jurnal Daya Matematis*, Volume 4, Nomor 1.
- Lexy J. 2013. *Moelong, Metode Penelitian Kualitatif*,. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martini Jamaris. 2015. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Martinis Yamin. 2007. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press..
- Masganti. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing.
- Muhammad Ainu Syifa. 2019. *Analisis Faktor Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Mata Pelajaran matematika*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani. 2016. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Muhibbin Syah. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Indonesia.

- Mulyasa. 2014. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono Abdurrahman. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Ni'mah Mulyaning. 2016. *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*, dalam skripsi.
- Nur Aida Fitriyanti. 2016. *Problematika Proses Pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Muhammadiyah Dumeling Brebes pada Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016*, dalam skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Islam Walisongo.
- Nurul Ammallia dan Een Unaenah. 2018. *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar*, dalam *Attadib Journal Of Elementary Education*, Vol. 3, Nomor 2, Desember.
- Nurul Zuriah. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Partowisastro Koestoer. 2012. *Diagnosa dan Pemecahan Kesulitan belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Permendiknas RI nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.
- Rahmawati. *Kedudukan Pembelajaran Meringkas Teks Biografi berdasarkan Kurikulum 2013*, diakses dari <http://repository.unpas.ac.id/12396/5/BAB%20II.pdf>, pada tanggal 27 Agustus 2021, pukul 0713. WIB.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Supriyanto. 2017. *Penerapan Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI B Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Keliling dan Luas Lingkaran di SDN Tanggul Wetan 02 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, Pancaran*.

- Teguh Yuniarto dan Mohamad Agung Rokhimawan. 2021. *Analisis Kesesuaian Materi IPA dalam Buku Siswa Kelas IV Semester 1 SD/MI dengan Kurikulum 2013*, (Eduhumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru 13, No. 1, 31 January.
- Tim Bina Matematika. 2017. *Matematika 4*. Jakarta: Tim Yudistira.
- Tim Penyusun Kamus Besar Pembinaan dan Pengembangan Bahasa DepDikBud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 (pasal 1) Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Untari. 2013. *Diagnosis kesulitan belajar pokok bahasan pecahan pada siswa kelas V sekolah dasar*, dalam *Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi*, Vol. 3, Nomor 01.
- Usman Rianse dan Abdi. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta.
- Wirawan Sarlito. 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wirawan, 2002. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yunita, ddk. 2015. *Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Materi Operasi Hitung pada Bentuk Aljabar di MTs*, dalam *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Volume 12, Nomor 7.
- Zainal Arifin. 2013. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA